

LITERATURE REVIEW MANAJEMEN INFORMASI: DATABASE, TEKNOLOGI DAN BRAINWARE

Reni Silviah¹, Ridwan Fawzi², Riswanda Ihza Rizky³

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email: renisilviah5@gmail.com

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email: ridwanfawzi42@gmail.com

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya email: riswandaihza312@gmail.com

Corresponding author: Reni Silviah

Abstrak: Manajemen Informasi memiliki hubungan yang erat dengan berbagai komponen dalam proses menghasilkan sistem informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini sesuai dengan penerapan komponen tersebut, dimana informasi yang kurang akurat, kurang detail, tepat waktu dan kurang relevan akan menimbulkan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang komponen dan Informasi manajemen, terutama database, Teknologi, Brainware dan brainware untuk menghasilkan informasi yang berharga, efektif, dan berkualitas, efektif bagi perusahaan. Tujuan penulisan artikel ini guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Hasilnya 1) Database berpengaruh terhadap Manajemen Informasi 2) Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Informasi; dan 3) Brainware berpengaruh terhadap Manajemen Informasi.

Keyword: Manajemen Informasi, Database, Teknologi dan Brainware

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Sistem informasi manajemen memainkan peran strategis dalam persaingan bebas saat ini. Integrasi sistem informasi dan teknologi informasi dengan komponen lain seperti proses, prosedur, sumber daya manusia, manajemen dan komponen terkait untuk menciptakan sistem informasi manajemen yang andal, merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan.

Sistem informasi manajemen adalah unit komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan manajemen dalam suatu perusahaan. Sistem informasi juga membantu manajer menyelidiki masalah, memvisualisasikan masalah yang kompleks, dan menghasilkan informasi yang akurat. Sistem informasi juga mencakup input, model, proses, output, penyimpanan, dan kontrol. Menggunakan sistem informasi untuk merencanakan, memproses, mengontrol, dan menggabungkan data untuk menentukan keberhasilan

perusahaan. Secara umum, suatu sistem terdiri dari elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan yang memenuhi tujuan utama dari sistem tersebut.

Seiring dengan arus globalisasi yang terjadi diseluruh dunia, kebutuhan informasi pun semakin penting dan mutlak. Keberhasilan dalam penyampaian suatu informasi sangat bergantung dengan kondisi sarana dan prasarana yang mendukung. Pengoperasian perangkat komputer maupun teknologi informasi pada kehidupan jaman sekarang ini bukanlah hal yang awam dikalangan masyarakat, justru hal tersebut sudah menjamur luas dikalangan masyarakat. Bukan hanya sebatas perkembangan dalam bidang teknologi informasi saja, pada setiap perusahaan sekarang ini bahkan diwajibkan agar mampu membuat suatu upaya pengendalian internal di masing-masing ruang lingkup kerja bagian. Perkembangan teknologi informasi yang begitu signifikan ini memberikan sebab akibat yang besar dalam segala aspek kehidupan, antara lain pada golongan dalam bermasyarakat, baik kalangan individu, kalangan organisasi, maupun kalangan instansi lainnya yang juga berupaya agar mampu beradaptasi dengan optimal.

Perkembangan pada ilmu teknologi informasi sudah mampu membentuk paradigma modern atau cara pandang yang tidak hanya satu sisi dan gaya hidup milenial bagi masyarakat Indonesia khususnya saat melaksanakan aktifitas kegiatan harian di berbagai aspek kehidupan dan bidang, namun kekurangan masih terletak pada sumber daya manusianya dikarenakan masih belum mampu mengimbangi dengan baik terhadap perkembangan yang terjadi.

Pada era modernisasi saat ini, sistem informasi semakin diperlukan pada setiap organisasi, lembaga atau badan usaha, terlebih spesifik digunakan untuk meningkatkan kelancaran arus informasi, stabilitas kualitas serta kerjasama tim yang baik dengan pihak lainnya. Sistem Informasi Manajemen diharapkan nantinya akan memfasilitasi perusahaan-perusahaan tersebut dalam mengintegrasikan data perusahaan, meningkatkan kualitas informasi yang dimiliki dan menjadikan kontrol manajemen serta mempercepat pengolahan data perusahaan, sehingga sebagian pekerjaan rutin dapat diotomatisasi dan dapat mendorong terciptanya inovasi pada produk-produk perusahaan, meningkatkan pelayanan dan kontrol, serta mempersingkat siklus alur kerja. Informasi Manajemen beserta perkembangan teknologi pendukungnya akan dapat memicu terjadinya transformasi besar dalam bidang bisnis dan manajemen.

Artikel ini membahas pengaruh Database, Teknologi, dan Brainware terhadap Manajemen Informasi, suatu studi literature review dalam bidang Sistem Informasi Manajemen.

Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Database berpengaruh terhadap Manajemen Informasi ?
2. Apakah Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Informasi ?
3. Apakah Brainware berpengaruh terhadap Manajemen Informasi ?

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen Informasi

Manajemen Informasi adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. (Retnaningdiah, n.d.). Dimensi atau indikator Manajemen Informasi adalah untuk memahami tentang system informasi, terlebih dahulu haruslah memahami dimensi organisasi, manajemen, dan teknologi. Hal inilah yang nantinya menjadi perspektif

(sudut pandang) dalam penerapan system informasi. SIM akan berurusan dengan isu perilaku (merupakan permasalahan organisasi & manajemen) dan akan berurusan dengan isubteknis dalam hal penggunaan, pengembangan dan pengaruh dari system informasi yang digunakan oleh manejer dan karyawan (Munawir, 2018).

Manajemen Informasi adalah Sistem informasi sebagai suatu system yang merupakan kumpulan elemenelemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, mempunyai beberapa komponen yang saling terkait dan membentuk jalinan kerja yang kompak untuk mencapai sasaran. (الدرس, 2019). Dimensi atau indikator Manajemen Informasi dipandang memiliki dimensi utama yaitu:

- (a) sumber daya manajemen,
- (b) manajemen teknologi,
- (c) manajemen distribusi,
- (d) manajemen fungsional,
- (e) manajemen strategis. (Nurul Hayati, 2015).

Manajemen Informasi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Retnaningdiah, n.d.), (الدرس, 2019) .

Database

Database (Basis Data) terdiri dari kata basis dan data. Basis disebut juga sebagai markas, gudang atau tempat pengumpulan. Sedangkan data merupakan catatan atas kumpulan fakta dunia nyata yang mewakili objek seperti manusia, barang, hewan, konsep, peristiwa dan lain sebagainya yang diwujudkan dalam bentuk huruf, angka, simbol, gambar, teks, bunyi atau kombinasi lainnya. (Gede Endra Bratha, 2022). Dimensi atau indikator Database adalah:

- a) Functionality (Fungsionalitas) Indikator terdiri sebagai berikut: suitability (kesesuaian), accuracy (keakuratan), security (keamanan), interoperability, compliance.
- b) Reliability (Kehandalan) Indikator terdiri sebagai berikut: maturity, fault tolerance (toleransi kesalahan) dan recoverability.
- c) Usability (Kebergunaan) Indikator terdiri sebagai berikut: understandability (kemudahan untuk dimengerti), learnability (kemudahan untuk dipelajari), operability (kemudahan untuk dioperasikan dan attractiveness.)
- d) Efficiency (Efisiensi) Indikator terdiri sebagai berikut: time behavior dan resource behavior.
- e) Maintainability (Pemeliharaan) Indikator terdiri sebagai berikut: analyzability, changeability, stability dan testability.
- f) Portability (Portabilitas) Indikator terdiri sebagai berikut: adaptability, instability, coexistence dan replaceability. (Aswiputri, 2022)

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam sebuah komputer secara sistematis sehingga mampu diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh suatu informasi. (Gede Endra Bratha, 2022). Dimensi atau indikator Database adalah:

- a) Data yang terdapat dalam komputer itu sendiri yang diorganisasikan dalam bentuk basis data.
- b) Simpanan permanen (storage) digunakan untuk menyimpan basis data tersebut. Simpanan ini merupakan salah satu bagian dari teknologi perangkat keras yang digunakan pada system informasi. Simpanan permanen pada umumnya berupa sebuah hard disk.
- c) Perangkat lunak untuk memanipulasi data. Perangkat lunak ini dapat dibuat sendiri dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer atau dibeli dalam bentuk suatu paket. Banyak paket perangkat lunak yang disediakan untuk memanipulasi basis data. Paket perangkat lunak ini disebut dengan database manajemen sistem. (Gede Endra Bratha, 2022).

Database sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Aswiputri, 2022), dan (Gede Endra Bratha, 2022).

Teknologi

Teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. (Aisyafah, 2017). Dimensi atau indikator Teknologi adalah Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

Kemanfaatan meliputi: a. Menjadi pekerjaan lebih mudah (makes job easier), b. Bermanfaat (usefull), c. Menambah produktifitas (increas productivity).

Efektivitas meliputi: a. Mempertinggi efektifitas (enchance effectiveness), b. Mengembangkan kinerja pekerjaan (improve the job performance)". (Ramadani, 2015).

Teknologi adalah suatu jaringan komputer yang terdiri atas berbagai komponen pemrosesan informasi yang menggunakan berbagai jenis hardware, software, manajemen data, dan teknologi jaringan informasi. (Aisyafah, 2017). Dimensi atau indikator Teknologi adalah dimensi kecanggihan teknologi informasi, yaitu:

- a. Technological/Teknologi
- b. Informational/Informasi
- c. Functional/Fungsional
- d. Managerial/Manajerial." (Ramadani, 2015)

Teknologi sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Aisyafah, 2017), dan (Ramadani, 2015).

Brainware

Brainware adalah sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi (Susanto, 2017). Dimensi atau indikator Brainware adalah umumnya brainware sebagai sumber daya manusia pada saat sistem informasi dikembangkan dapat dibagi kedalam empat kelompok, yaitu:

- a) Pemiliki, yang memberikan dukungan dana sampai dengan waktu saat mengembangkan.
- b) Pemakai, yang menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (end user).
- c) Perancang, yang merancang sistem informasi.
- d) Pembangun (builder), yang membangun sistem informasi. (Mintarsih et al., 2018).

Brainware adalah perangkat intelektual yang bertugas mengoperasikan komputer, mengembangkan perangkat komputer, Baik dari sisi perangkat keras maupun Sebutan lain untuk brainware yaitu spesialis Informasi yang sepenuh waktu bertanggung jawab mengembangkan dan memelihara sistem informasi berbasis komputer (Mcleod Jr, 1995). Dimensi atau indikator Brainware adalah ada satu orang yang memiliki, memasang, dan mengoperasikan sistem informasi manajemen. Konsep orang di sini bukan hanya seseorang dalam arti manusia, tetapi orang yang memiliki kemampuan (pengetahuan dan keterampilan atau keahlian). (Frisdayanti, 2019)

Brainware sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Susanto, 2017), dan (Mcleod Jr, 1995).

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini
1	Ali (2019)	Database , Teknologi Dan Brainware	Teknologi & Brainware	Database Berpengaruh

		Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Informasi Dan Y2	Berpengaruh Terhadap Manajemen Informasi & Y2	Terhadap Manajemen Informasi & Y2
2	Budi (2021)	Database & Brainware Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Informasi Dan Y2	Teknologi Berpegaruh Terhadap Y2	Database Berpegaruh Terhadap Manajemen Informasi
3	Cindi (2020)	Database , Teknologi Dan Brainware Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Informasi Dan Y2	Database & Brainware Berpegaruh Terhadap Manajemen Informasi	TEKNOLOGI Berpegaruh Terhadap Y2
.4	Celi (2019)	Database , Teknologi Dan Brainware Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Informasi Dan Y2	Teknologi & Brainware Berpegaruh Terhadap Manajemen Informasi & Y2	Database Berpegaruh Terhadap Manajemen Informasi & Y2
.5	Dudi (2021)	Database & Brainware Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Informasi Dan Y2	Teknologi Berpegaruh Terhadap Y2	Database Berpegaruh Terhadap Manajemen Informasi
6	Dodi (2020)	Database , Teknologi Dan Brainware Berpegaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Manajemen Informasi Dan Y2	Database & Brainware Berpegaruh Terhadap Manajemen Informasi	Teknologi Berpegaruh Terhadap Y2

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *off line* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif, (Hapzi Ali. Nandan Limakrisna, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Informasi adalah:

1. Pengaruh Database terhadap Manajemen Informasi.

Database berpengaruh terhadap Manajemen Informasi, dimana dimensi atau indikator Database sistem database memiliki elemen-elemen penting, antara lain database sebagai inti dari suatu sistem database, perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah database, dan perangkat keras yang digunakan sebagai pendukung pengolahan data, serta manusia memiliki peran penting dalam sistem tersebut. sistem Informasi Manajemen adalah sebuah metode yang digunakan oleh pemakai informasi untuk mengelola data, baik itu data siswa maupun data guru yang akan menjadi sebuah informasi yang kemudian hasil dari informasi tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam sebuah proses pengambilan keputusan. (Agustiandra & Sabandi, 2019)

Untuk meningkatkan Manajemen Informasi dengan memperhatikan Database, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah sistem basis data memiliki komponen-komponen penting, seperti database, yang merupakan tulang punggung sistem basis data. Software yang digunakan untuk mengolah database dan hardware yang digunakan untuk mendukung pengolahan data dan personalia. Sistem database sangat berperan penting dalam sistem informasi manajemen dimana sistem database berperan sebagai komponen sistem informasi manajemen, infrastruktur sistem informasi manajemen, sumber informasi sistem informasi manajemen, sarana untuk efisiensi sistem informasi manajemen, dan sarana untuk efektivitas sistem informasi manajemen. (Astuti et al., 2015)

Database berpengaruh terhadap Manajemen Informasi, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Agustiandra & Sabandi, 2019) dan (Astuti et al., 2015).

2. Pengaruh Teknologi terhadap Manajemen Informasi.

Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Informasi, dimana dimensi atau indikator Database menyatakan bahwa sistem Informasi yang memadai dan memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan dapat menjadi semakin dinamis dalam mengikuti perkembangan teknologi, supaya tetap relevan perusahaan harus dapat mengikuti perkembangan dan penerapan teknologi, sehingga sistem informasi dapat menunjang perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem kerjanya (Alannita & Suaryana, 2014) menjelaskan hubungan yang positif dan signifikan antara spesialisasi teknologi perusahaan terhadap kinerja sistem informasi. Demikian pula dengan pendapat (Dewi & Dharmadiaksa, 2019) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif terhadap kinerja teknologi informasi.

Untuk meningkatkan Manajemen Informasi dengan memperhatikan Database, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah dengan Teknologi, dibedakan menjadi 2 yaitu: 1) Teknologi Internal Teknologi Internal adalah teknologi yang berasal dari suatu komponen yang dijadikan sebagai pendukung dalam operasional suatu perusahaan yang dimana secara langsung berperan sebagai penyedia informasi dan data. Atau bisa juga diartikan sebagai teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai penyedia informasi yang diperlukan, Adapun beberapa hal yang harus diperlukan dalam bisnis eksternal, yaitu: a) Struktur dari suatu perusahaan/organisasi dari sistem informasi dan sumber daya b) Gabungan aplikasi, yang maksudnya adalah beberapa aplikasi yang telah dimiliki organisasi untuk menganalisa dan mengawasi kondisi dari suatu perusahaan/organisasi c) Pemetaan dari sistem bisnis yang menjadi suatu model, yang dimana pemetaan tersebut akan menunjukkan arus sistem informasi dalam kegiatan operasional bisnis d) Infrastruktur yang berupa (Hardware, Software, dan Network) e) Manajemen informasi yang berasal dari pengelolaan sistem informasi akan dimanfaatkan oleh suatu organisasi/perusahaan untuk mendukung tercapainya sasaran bisnis Teknologi Internal merupakan suatu komponen yang dijadikan sebagai penyedia informasi demi kegiatan operasional suatu perusahaan/organisasi, jika teknologi internal berkualitas baik dan kompleks maka akan dengan mudah penyaluran dan penyediaan informasi, namun begitupun

sebaliknya jika teknologi berkualitas buuk dan tidak kompleks maka akan sulit untuk menyediakan dan menyalurkan informasi. Maka dapat disimpulkan, teknologi internal dapat mempengaruhi sistem informasi 2) Teknologi Eksternal Teknologi Eksternal adalah teknologi yang berasal dari suatu komponen teknologi yang cakupannya berada diluar perusahaan/organisasi yang mana berfungsi sebagai penyedia informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan kegiatan operasional bisnis. Teknologi eksternal dominan mengidentifikasi perkembangan teknologi informasi kedepan guna menunjang keberhasilan suatu perusahaan. Contoh: ilmu pengetahuan, serta perkembangan teknologi terkini yang muncul di lingkungan eksternal Beberapa Perkembangan Teknologi, misalnya: a) Tren Teknologi TI, tren ini didapat dari perkembangan teknologi yang digunakan untuk kegiatan operasional bisnis/organisasi. Tujuannya untuk melakukan suatu tinjauan agar suatu perusahaan/organisasi tidak melakukan kesalahan dalam penentuan teknologi yang dilakukan, dengan memantau kemajuan teknologi maka akan menumbuhkan kemungkinan baru yang bisa menambah kinerja suau perusahaan, memaksimalkan b) Teknologi terkini yang sedang dilakukan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan suatu perusahaan/organisasi, tujuannya agar mampu bersaing dan berkompetensi sehingga tidak ketinggalan kemajuan teknologi dari perusahaan competitor Sepeerti apa yang sudah dikatakan diatas, teknologi eksternal adalah teknologi yang didalamnya terdapat komponen teknologi yang berada diluar cakupan perusahaan, biasanya teknologi ini memperhatikan perkembangan teknologi terkini demi keberhasilan suatu perusahaan/organisasi, tentunya teknologi eksternal ini mempengaruhi dan saling berpengaruh dengan sistem informasi, semakin baik teknologi eksternal dalam melihat, meninjau perkembangan teknologi terkini, maka semakin baik pula sistem informasinya, begitupun sebaliknya semakin buruk teknologi eksternal dalam suatu perusahaan untuk meninjau perkembangan teknologi terkini, maka akan semakin buruk juga sistem informasinya. Maka, dapat disimpulkan bahwa teknologi eksternal akan mempengaruhi sistem informasi, dan saling terkait satu sama lain .(Ashshidiqy & Ali, 2019)

Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Informasi , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Alannita & Suaryana, 2014), (Dewi & Dharmadiaksa, 2019), : (Ashshidiqy & Ali, 2019)

3. Pengaruh Brainware terhadap Manajemen Informasi

Brainware berpengaruh terhadap Manajemen Informasi, dimana dimensi atau indikator Database Komponen-komponen sistem informasi manajemen mempunyai peranan penting dalam menghasilkan suatu sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan. Realitanya apabila dalam pelaksanaan komponen tersebut apabila menghasilkan suatu informasi yang tidak akurat atau tidak sesuai dengan waktunya serta kurang relevan dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan pada semua jenis ditingkat lembaga, perusahaan atau organisasi. Oleh karena itu, masih diperlukan pemahaman lebih mendalam tentang komponen apa saja yang terdapat dalam sistem informasi manajemen khususnya brainware agar informasi akurat dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan atau organisasi agar mendapatkan sustainable competitive advantages (Sidh, 2013).

Untuk meningkatkan Manajemen Informasi dengan memperhatikan Brainware , maka yang harus dilakukan oleh manjemen adalah Brainware berpengaruh terhadap Manajemen Informasi , ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Frisdayanti, 2019);(Julian & Ali, 2020); (Listiyono, 2008); (Nofa, 2019); (Santosa, 2014); (Sidh, 2013); (Simanullang, 2021), ; (Zahran & Ali, 2020).

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah rerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

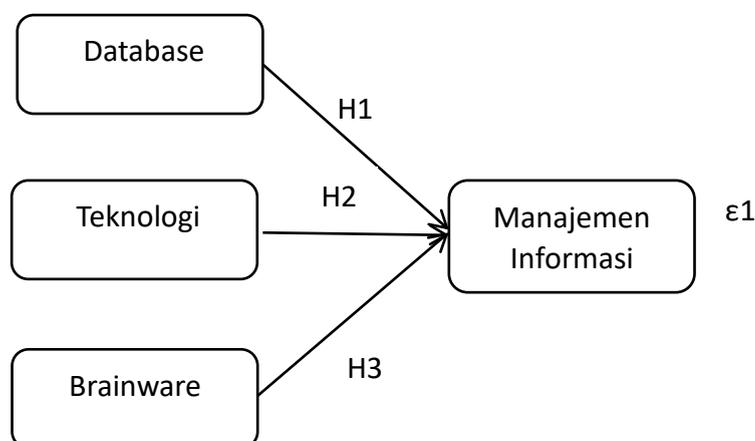


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Database, Teknologi, dan Brainware berpengaruh terhadap Manajemen Informasi.

Selain dari tiga variabel exogen ini yang mempengaruhi Manajemen Informasi, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Software: (Lisana, 2011), (Informasi & Diterapkan, 2017) , dan (Rahman & Alfaizi, 2014)
- Telekomunikasi: (Faktor et al., 2008), (Ralendy, n.d.), dan (Adisusilo, 2015).
- Organisasi: (Paoki, 2012), (Retnaningdiah, n.d.), dan (Sudjiman, 2018).
- Software: (Indarsin & Ali, 2017), (Assagaf & Ali, 2017)
- Teknologi Informasi: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012), (Maisharoh & Ali, 2020),
- Sistem: (Shobirin & Hapzi Ali, 2019), (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Sari & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012), (Darwisyah et al., 2021), (Somad, A., Imron Rosadi, K., & Ali, 2021), (Erlina Gusnita, Hapzi Ali, 2021)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Database berpengaruh terhadap Manajemen Informasi.
2. Teknologi berpengaruh terhadap Manajemen Informasi.
3. Brainware berpengaruh terhadap Manajemen Informasi.

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Manajemen Informasi, selain dari Database , Teknologi, dan 33 pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memengaruhi Manajemen Informasi selain yang varibel yang di teliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti Software, Telekomunikasi, Manusia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisusilo. (2015). Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 9–17.
- Agustiandra, V., & Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(1), 1–8.
- Aisyafah, O. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Sumber Belajar Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Podomoro Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. *Repository UIN Raden Intan, Teknologi Pengajaran*, 30.
- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(2302–8556).
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Assagaf, A., & Ali, H. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Determinants of Financial Performance of State-owned Enterprises with Government Subsidy as Moderator. *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Analisis standar pelayanan minimal pada instalasi rawat jalan di RSUD Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 3(1), 103–111.
- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Darwisyah, D., Rosadi, K. I., & Ali, H. (2021). Berfikir Kesisteman Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Pendidikan Islam. ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 225–237.
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1735–1762.
- Djojo, A., & Ali, H. (2012). Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). *Archives Des Sciences*.
- Erlina Gusnita, Hapzi Ali, K. I. R. (2021). *Model sistem dalam konteks pengertian, jenis, konstruksi, berpikir kesisteman dalam pendidikan islam*. 2(2), 948–956. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.761>
- Faktor, A., Yang, F., Terhadap, B., Teknologi, P., Rahmawati, I.--D., Kunci, K., Informasi, T., & Pemanfaatan, F.-F. (2008). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI Oleh: Diana Rahmawati (Staf Pengajar FISE Universitas Negeri Yogyakarta) Abstrak. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 107–118.
- Frisdayanti, A. (2019). Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 60–69.
- Gede Endra Bratha, W. (2022). Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 344–360. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.824>
- Hapzi Ali. Nandan Limakrisna. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. In *Deeppublish: Yogyakarta*.

- Indarsin, T., & Ali, H. (2017). Attitude toward Using m-Commerce: The Analysis of Perceived Usefulness Perceived Ease of Use, and Perceived Trust: Case Study in Ikens Wholesale Trade, Jakarta – Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2017.2.11.7>
- Informasi, S., & Diterapkan, Y. (2017). *Tugas individu – ujian akhir sistem informasi manajemen (sim) urgensi*.
- Julian, M. B., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Manajemen: Database, Software dan Brainware. *Academia Letter*, 11.
- Lisana, L. (2011). Pengembangan Software Sistem Informasi Manajemen pada Perusahaan Perhiasan “Sentosa Abadi.” *Telematika*, 2010(semnasIF), 272–278.
- Listiyono, H. (2008). Fungsi Perencanaan pada Area Fungsional Jasa Informasi. *Dinamik*, 13(1).
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. *Universitas Mercu Bauna (UMB) Jakarta*, 1–9.
- Mcleod Jr, R. (1995). *Management Information System A Study of Computer-Based Information System* 6 th, edition Prentice-Hall inc. *New Jersey*.
- Mintarsih, T., . M., & Ruqayah, F. (2018). Kompetensi Brainware Dalam Eksistensi Sistem Informasi Open Library. *Nusantara - Journal of Information and Library Studies*, 1(1), 103. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i1.275>
- Nofa, W. K. (2019). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH ISLAM. *Informatik: Jurnal Ilmu Komputer*, 14(3), 105–112.
- Paoki, R. (2012). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Ilmiah Unklab*, 16, 78–85.
- Rahman, W., & Alfaizi, F. (2014). Mengenal Berbagai Macam Software. *Surya University*, 100.
- Ralendy, M. I. (n.d.). *A . Distribution Point (DP*.
- Ramadani, S. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis di Bandung). *Universitas Pasundan*, 17.
- Retnaningdiah, D. (n.d.). *Universitas Widya Mataram Yogyakarta Makalah SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (FINGERPRINT ATAU FINGERSPOT) PRESENSI SIDIK JARI*.
- Santosa, T. D. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (Studi Kasus STMIK Duta Bangsa Surakarta). *DutaCom*, 7(2).
- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). PERUMUSAN STRATEGI BAGI UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG UNTUK MERAHAI KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.42>
- Shobirin, M., & Hapzi Ali. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA CENGKARENG. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i2.66>
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 19–29.
- Simanullang, P. M. (2021). *PENGARUH PERANGKAT KERAS KOMPUTER DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN_putri majdina*.
- Somad, A., Imron Rosadi, K., & Ali, H. (2021). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODEL SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: JENIS KESISTEMAN, KONSTRUKSI

- KESISTEMAN, BERPIKIR KESISTEMAN. *Dinastirev.Org*, 1(2).
<https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i2>
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (2018). KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar Sudjiman COMPUTER BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM. *Jurnal TeIKa*, 8, 55–67.
- Susanto, A. (2017). *Sistem informasi akuntansi: pemahaman konsep secara terpadu*. Lingga jaya.
- Zahran, R., & Ali, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi: Sumber Daya Manusia, Bisnis, Teknologi dan Metode. *Jurnal Akuntansi Universitas Mercubuana*, 1–21.
- طلاب لدى النفسى لاصمود كمدخل الاحكمة ت نمية (2019). No Title. م. س. و. ف. ث. أ. الديرس عقلا يا الامت فوق ين ال ثاوية الم لرحلة □□□ □□□ 2, 105–112.